PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Survey pada Karyawan PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Perguruan Tinggi Bandung)

PEMBIMBING:
Hendri Mulyadi, SE., M.M.

Oleh:
Farhan Luthfan Farisan
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Email: farhanluthfan@gmail.com

ABSRTACT

Information technology in banks today is not maximized, especially in terms of brainware for device maintenance. It is also a support for the quality of accounting information systems. In addition, internal control in the bank was not maximized in considering the risks that will occur, especially in terms of security systems to customers. This study aims to determine the relationship of information technology, and internal control of the quality of accounting information system in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Main Branch Office of collage Bandung.
The sample in this research is 53 employees in BNI KCU PTB. The sample was selected using a saturated sample technique. The method used in this research is descriptive method and verification method, using primary data by spreading the questionnaire. The statistical test used is SEM PLS and hypothesis testing using Smart PLS 3.0 software help.
The results of this study indicate that information technology has a significant effect on the quality of accounting information systems positively and internal control has a significant effect on the quality of accounting information systems positively.

Keywords: Information technology, internal control, quality of accounting information system

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era Ekonomi sekarang kebutuhan informasi menjadi sangat penting pada semua aspek kehidupan. Kebuuhan informasi yang cepat, relavan dan terpercaya menjadi hal yang pertama dan utama bagi para pengguna informasi tersebut, oleh karena itu dukungan berupa Teknologi Informasi sangat dibutuhkan di era serba otomastis saat ini terutama dalam mengembangkan sistem informasi (Restu Fahdiansyah & Andi Sofyan Anas, 2017).

Perkembangan Teknologi Informasi di masa sekarang memiliki peluang besar unuk perusahaan. Dengan berlalunya waktu, inovasi teknologi telah merubah cara di mana perusahaan mengelola dan memproses informasi mereka dengan canggih untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang dapat diandalkan (Katia Corsi, dkk., 2017:2).

Maka dari itu teknologi informasi sangat penting untuk sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat (Darmawan, 2012:16).

Selain Teknologi Informasi, Pengendalian Internal pun penting untuk sistem informasi akuntansi, mungkin aspek yang peling penting dari sistem informasi akuntansi adalah peran yang penting dalam pengenalian internal. Proses pengendalian internal menyarankan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan organisasi (George H. Bodnar & William S. Hopwood, 2013:12).

Sistem Pengendalian Internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen, bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya (Hery, 2013:87).

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal harus berjalan secara bersamaan, karena pengendalian internal mendukung sistem informasi akuntansi yang berkualitas (Fairus La Rosananda, 2014).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti "**Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey pada Karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Perguruan Tinggi Bandung)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang latar belakang yang telah diuraikan berikut rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Seberapa Besar Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Perguruan Tinggi Bandung secara parsial.
2. Seberapa Besar Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Perguruan Tinggi Bandung secara parsial.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian Ini adalah untuk menguji secara empiris seberapa besar pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil kuisioner untuk memecahkan masalah.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini berkaitan erat dengan rumusan masalah yang telah diuraikan yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Perguruan Tinggi Bandung.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Perguruan Tinggi Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Diaharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahaan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan kualitas sistem informasi akuntansi

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi mengenai pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi, bahan tambahaan untuk pertimbangan serta pemikiran dalam penelitian lebih lanjut mengenai bidang yang sama yaitu mengenai pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teknologi Informasi

2.1.1.1 Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Romney & Steinbart (2016:4):

"Teknologi Informasi adalah komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil dan mentransmisikan data dan memanipulasi data".

Sedangkan menurut Abdul Kadir (2014:2):

"Teknologi Informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi".

2.1.1.2 Komponen Teknologi Informasi

Menurut Abdul Kadir (2014:7) Komponen teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. *Hardware* (Perangkat Keras)
2. *Software* (Perangkat Lunak)
3. *Brainware* (Orang)

2.1.2 Pengendalian Internal

2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:129) pengertian pengendalian internal sebagai berikut:

"Sistem Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran - ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisisensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen".

Sedangkan menurut Miles E.A Everson, dkk (2013:15) adalah sebagai berikut

"Pengendalian Internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan"

2.1.2.2 Komponen Pengendalian Internal

Komponen Pengendalian Internal menurut Miles E.A Everson, dkk (2013:16) adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control environment*)
2. Penlaian Risiko (*risk assessment*)
3. Aktifitas Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and communication*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

2.1.3 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:11) adalah sebagai berikut:

"Semua unsur, subunsur dan komponen – komponen yang berjalan baik terkait dalam membentuk sistem informasi akuntasi yang berkualitas".

Sedangkan menurut Krismiaji (2015:15) adalah sebagai berikut

"kualitas sistem informasi akuntansi merupakan proses menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pembuat keputusan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas".

2.1.3.2 Karakteristik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2016:615) Karakteristik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

1. *Usefulness* (Kegunaan)
2. *Econmical* (Terhangkau)
3. *Realibility* (Keandalan)
4. *Availability* (Ketersediaan)
5. *Timeliness* (Kecepatan Waktu)
6. *Ease to Use* (Mudah digunakan)
7. *Flexibility* (Fleksibilitas)
8. *Security* (Keamanan)

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2015:10):

"Karena Komputer mengandung teknologi tinggi, maka tentu saja evolosi dalam bidang teknologi khususnya teknologi informasi, yang sekarang sedang dan masih akan berlangsung, akan berpengaruh langsung terhadap sistem informasi akuntansi oleh berbagai organisasi".

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013:15):

"Pemanfaatan teknologi informasi lebih banyak dilakukan untuk aplikasi bisnis, dan dalam dunia bisnis pemanfaatan teknologi informasi tersebut pertamakali digunakan untuk pengolahaan data akuntansi menjadi informasi akuntansi maka dari itu teknologi informasi akan mempengaruhi sistem informasi akuntansi".

Dari penelitian yang dilakukan oleh Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suryana (2014) menyimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Kemudian menurut hasil penelitian Bagus Kusuma Ardi (2013) mengatakan kemajuan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan sistem informasi akuntansi.

2.2.2 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013:102):

"Aktifitas pengendalian intern sangat berhubungan dengan berbagai jenis dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi. Penggunaan catatan akuntansi dapat menjamin setiap transaksi akuntansi yang terjadi telah dicatat dengan tepat. Sistem informasi akuntansi dengan *double entry* membantu dalam pengecekan dokumen dan catatan yang telah ada. Disamping itu perlu dilakukan pengendalian terhadap formulir kosong dan dokumen bernomor seri".

Sedangkan menurut Krismiaji (2015:5):

"Sistem informasi akuntansi merupakan jenis sistem yang tertutup, karena sistem ini mengolah input menjadi output dengan memanfaatkan pengendalian intern untuk membatasi dampak lingungan….Dalam sistem informasi akuntansi, pengawasan intern membantu mendeteksi dan mencegah berbagai pengaruh dari luar terhadap sistem".

Dari penelitian yang dilakukan oleh Rima Rachmawati (2016) menyatakan bahwa pengendalian internal mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Delima Danurdara Hapsari, dkk. (2016) menyimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dengan kualitas sistem informasi akuntansi.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

H2: Pengendalian internal berpengaruh terhadap kuaitas sistem informasi akuntansi.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di pilih peneliti adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu guna meneliti lebih jauh pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Perguruan Tinggi Bandung.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2014:58) operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

"Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan".

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas / variabel (X)
   Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknologi informasi dan pengendalian internal.
2. Variabel Terikat / variabel (Y)
   Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi akuntansi.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, menurut Sugiyono (2015:193):

"Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dari sumbernya langsung".

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
   Wawancara yang dilakukan adalah mewawancara karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Perguruan Tinggi Bandung.
2. Kuisioner
   Dalam penelitian ini kuisioner yang digunakan adalah kuisioner jenis tertutup yang berisi daftar pernyataan yang telah di beri skor, dimana nantinya hasil dari kuisioner akan dihitung menggunakan statistik

3.4 Populasi, Penarikan Sampel dan Tempat Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 53 karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Perguruan Tinggi Bandung.

3.4.2 Penarikan Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability* sampling yaitu teknik sampling yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang akan dipilih menjadi sampel. Selain itu penelitian ini juga menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel jenuh yaitu mengambil semua dari populasi. Jadi sampel dari penelitian ini adalah 53 responden.

3.4.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Perguruan Tinggi Bandung yang beralamat di Jl. Tamansari No. 80 Bandung.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:168) uji validitas sebagai berikut:

> "Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".

3.5.2 Uji Realibilitas

Menurut Umi Narimawati (2010:43) mengemukakan uji realibilitas sebagai berikut:

> "Untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara instrumen".

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:206) menerangkan metode deskriptif sebagai berikut:

> "Metode penelitian deskriptif itu dilakukan secara instensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati – hati apa yang terjadi, terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan peneliian secara mendetail".

3.6.2 Metode Verifikatif

Metode verifikatif dalam penelitian ini adalah menggunakan alat metode statistik *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM PLS), dengan menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS 3.0. Menurut Imam Ghozali (2013:18) mengemukakan metode PLS adalah sebagai berikut:

> "*Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang *powerful* oleh karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumalh sampel kecil. Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi".

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil Penelitian berkaitan dengan pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Beradasrkan pada hasil penelitian bahwa t_{hitung} sebesar 2,300, Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} 2,014 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang artinya teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukan bahwa kontribusi teknologi informasi memberikan pengaruh sebesar 10,28% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sedangkan sisanya 89,72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil koefisien korelasi antara teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi berada pada kategori sedang dengan arah hubungan positif yang berarti semakin baik teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas sistem informasi akuntansi.

Hasil analisis deskriptif tanggapan responden mengenai teknologi informasi yaitu sebesar 85,77% yang dikategorikan sangat baik tetapi masih terdapat *gap* sebesar 14,23% dan selain itu masih ada responden yang menjawab ragu – ragu dan tidak setuju yang menandakan masih adanya sedikit kelemahan dan kekurangan pada teknologi informasi. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki skor jawaban responden sebesar 86,42% dalam kategori sangat baik tetapi masih ada *gap* sebesar 13,58% dan selain itu masih ada responden yang menjawab ragu – ragu dan tidak setuju yang menandakan masih ada sedikit kelemahan dan kekurangan pada kualitas sistem informasi akuntansi.

4.2.2 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Beradasrkan pada hasil penelitian bahwa t_{hitung} sebesar 11,145 Nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} 2,014 yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Yang artinya pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukan bahwa kontribusi pengendalian internal memberikan pengaruh sebesar 62,27% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sedangkan sisanya 37,73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil koefisien korelasi antara pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi berada pada kategori sangat kuat dengan arah hubungan positif yang berarti semakin baik pengednalian internal maka semakin baik pula kualitas sistem informasi akuntansi.

Hasil analisis deskriptif tanggapan responden mengenai pengendalian internal yaitu sebesar

82,58% yang dikategorikan baik tetapi masih terdapat *gap* sebesar 17,42% dan selain itu masih ada responden yang menjawab ragu – ragu dan tidak setuju yang menandakan masih adanya sedikit kelemahan dan kekurangan pada pengendalian internal. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi memiliki skor jawaban responden sebesar 86,42% dalam kategori sangat baik tetapi masih ada *gap* sebesar 13,58% dan selain itu masih ada responden yang menjawab ragu – ragu dan tidak setuju yang menandakan masih ada sedikit kelemahan dan kekurangan pada kualitas sistem informasi akuntansi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi survey pada karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Perguruan Tinggi Bandung, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan arah hubungan positif. Pada penelitian ini teknologi informasi berada pada kategori sangat baik, namun masih ada yang menyebabkan teknologi informasi belum maksimal yaitu melalui indikator terkecil yaitu *brainware*.
2. Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan arah hubungan positif. Pengendalian internal berada dalam kategori baik, namun masih ada yang menyebabkan pengendalian internal belum maksimal yaitu pada indikator terkecil penilaian risiko dan aktifitas kontrol.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi instansi tempat penelitian mengenai teknologi informasi diharapkan perusahaan lebih meningkatkan *brainware* (orang) terutama dalam hal pemeliharan perangkat keras dan perangkat lunak secara berkala. Hal tersebut diharapkan dapat mrningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi
2. Kemudian terkait dengan pengendalian internal diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan penilaian risiko – risko yang akan terjadi. Hali ini pun diharapkan dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi perkembangan ilmu akuntansi
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pemgetahuan dan pemahaman terkait pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Bagi peneliti lain
   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor – faktor diluar variabel penelitian ini maka diharapkan dapat meneliti menggunakan variabel lain, dan disarankan menggunakan populasi sampel yang berbeda dan lebih luas lagi, agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi Offset.

Ardi, Bagus Kusuma.2013. *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi*.Jurnal STIE Dharma Putra Semarang.

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi – Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.

Bodnar George H, Hoopwood William S. 2013. *Accounting Information System.* 11 th edition. New Jersey : Pearson

Corsi Katia, Castellano Nicola Giuseppe, Rita Lamboglia, Manchini Daniela. 2017. *Reshaping Accounting and management system*. Switszerland : Springer.

Darmawan, Deni. 2013*. Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Delima Danurdara Hapsari, Nengah Sudjana Dan Maria Goretti Wi Endang. 2016. *Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern yang Efektif :Studi Pada PT. Sun Star Motor*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Malang.

Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I).* Cetakan Pertama*.* Jakarta: CAPS.

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Isti Astria, Elly Halimatusaidah dan Nunung Nurhayati. 2017. *Pengaruh Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi AKuntansi: Survey Pada Bank Syariah Kota Bandung*.Universitas Islam Bandung.(Volume 3 No.2).

Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi UNIVERSITAS UDAYAN. Bali.

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13, Jakarta: Salemba Empat.

Milles E.A Everson, Stephen E. Soske, Frank J. Martens.2013. *Integrated Framework.* California : *American Institute of Certified Public Accountants*

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-4,Jakarta:Salemba Empat

Narimawati, Umi. 2010. *Metode Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.

Restu Fahdiansyah, Andi sofyan Anas.2017. *Teknologi Informasi Sebagai Penunjang Perkembangan Sistem Informasi Dalam Akuntansi*. Simposium Nasional Teknologi Terapan (SNTT) 5.ISSN 2339-028X.

Rima Rachmawati. 2017 . *Struktur Organisasi, Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen* . Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol VI No 1 Februari 2016

Rosananda, Fairus La (2014). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal*. Jurnal Akuntansi unesa, Vol. 2, No. 2, 2014.

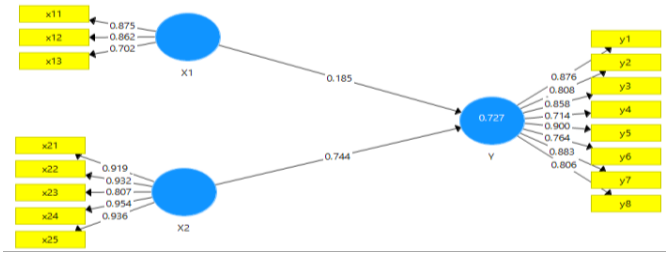
Sugiyono.2014. *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung. Alfabeta.

Sugiyono.2015.Metode *Penelitian Kombinasi*. Bandung:Alfabeta.

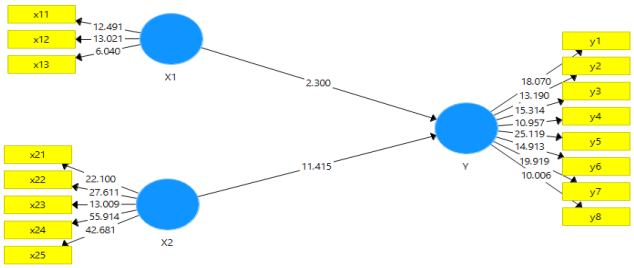
Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kuantitaf, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN

- **Output Smart PLS**



- **T-Values**



- **Latent Variabel *Correlations***

Latent Variable

Latent Variable | Latent Variable Correlations | Latent Variable

	X1	X2	Y
X1	1.000	0.506	0.561
X2	0.506	1.000	0.837
Y	0.561	0.837	1.000